

KREDIBILITAS INFORMASI BIDANG KESEHATAN YANG DIPEROLEH MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS DARI INTERNET

Sistyan Maharani¹, Ardoni²

Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: sistyanmaharani@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study is to describe how the students of Faculty of Medicine, Andalas University determine the credibility of health information retrieved from the Internet. Data was collected through observation and interviews toward the Faculty of Medicine students. Data was analyzing descriptively. The findings of the research is a few criteria to determine the information credibility, such as (1) appearance, (2) the author, (3) the numbers of advertising and, (4) affiliate institutions. It is suggested additional criteria to determine the credibility of health information, those are (1) notify the E-health field, (2) compare the information on the internet to information in printed books.

Keywords: *information; health information; internet; credibility.*

A. Pendahuluan

Kebutuhan informasi semakin hari semakin dibutuhkan sejalan dengan perkembangan yang terjadi di seluruh dunia. Penyebaran informasi yang semakin hari semakin banyak dan menyebar luas salah satunya terdapat di internet. Informasi yang terdapat di internet tidak semuanya dapat diandalkan kebenarannya.

Kebanyakan situs, terutama blog tidak memiliki pengarang serta sumber yang jelas. Tidak seperti penerbit, informasi yang dipasang di web sering tidak diketahui reputasi penulisnya dan kadang-kadang tidak melalui penyaringan yang ketat (Lazar, Meiselwitz, dan Feng, 2007). Suatu informasi yang kredibel diperlukan penyeleksian yang sangat ketat. Informasi yang lebih kredibel lebih dipercaya dibandingkan dengan informasi yang tersebar begitu saja karena, informasi yang sudah terbukti kebenarannya akan lebih banyak digunakan dan dibutuhkan dari pada informasi yang tidak jelas penulisnya, dan asal muasalnya.

Usaha dalam menemukan informasi disebut dengan literasi informasi. Keterampilan ini penting bagi masyarakat informasi, terutama internet yang telah menjadi sumber utama untuk mengumpulkan data. Kemampuan untuk menilai informasi berbasis web sangat penting bagi pengguna internet. Bagi masyarakat yang tidak memiliki keterampilan tersebut berpeluang mengalami kesulitan

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

menentukan cara untuk menilai kredibilitas informasi yang diperoleh secara online (Lazar, Meiselwitz, dan Feng, 2007).

Kredibilitas informasi merupakan hal penting yang perlu diperhatikan. Informasi yang kredibel dapat didefinisikan sebagai informasi dipercaya, informasi yang dapat diandalkan, akurat dan benar (Fogg dan Tseng, 1999). Bagaimana orang menentukan kredibilitas informasi? Ada beberapa penilaian berbeda yang digunakan. Beberapa penilaian yang dibuat secara teliti setelah banyak pertimbangan, sedangkan pertimbangan lain dibuat secara intuitif oleh pengguna.

Ada beberapa aturan yang harus diperhatikan dalam pengambilan informasi di internet. Menurut Responden 1 (wawancara 14 April 2013), aturan *pertama*, sangat tidak diperbolehkan mengambil informasi dari wikipedia, baik itu wikipedia Indonesia ataupun wikipedia luar negeri karena, semua orang bisa mem-*posting* info yang tidak jelas sumbernya. *Kedua*, dilarang keras mengambil bahan kuliah atau ilmu apa saja dari blog, wordpress.

Seperti penuturannya, secara pribadi Responden 1 lebih menyukai membaca jurnal internasional yang sudah jelas kebenarannya, yang sudah diakui dan bisa mem-*posting* informasi karena jelas siapa penulis dan kredibel. Jika ingin mengunduh bahan yang terdapat pada jurnal, maka tampilan web dijadikan sebagai pertimbangannya. Apakah halaman web tersebut terdapat iklan atau tidak? Jika ya, biasanya kurang dipercaya. Jurnal ilmiah yang dapat dipercaya apabila benar-benar bebas dari iklan. Kriteria lain yang diperhatikannya, pada tulisan tertera nama pengarang, lembaga, dan sumber tulisan itu berasal. Informasi yang terdapat dalam format pdf lebih dipercayainya dari pada *word* atau html biasa.

Berbeda dengan pendapat Responden 1, ternyata Responden 2 (wawancara 14 April 2013) berpendapat bahwa informasi-informasi yang ditemukan pada internet jelas layak untuk dipergunakan, selagi informasi tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan dan tidak menyimpang dari yang seharusnya dicari. Informasi yang terdapat di internet bisa dipergunakan semuanya karena kebanyakan penulis mengambil dari satu penulis yang sama dari postingan sebelumnya.

Informasi yang terdapat di internet tidak hanya informasi biasa. Informasi yang terdapat di internet juga membahas mengenai kesehatan. Informasi kesehatan yang terdapat di internet sama halnya dengan informasi kebanyakan, perlu memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Tidak sembarang informasi kesehatan yang dapat diambil di internet. Informasi kesehatan yang diambil sembarangan bisa membuat seseorang mati jika pengobatannya salah.

Kenyataan yang ditemukan ternyata masih banyak pencari informasi berbasis web yang tidak menyadari kredibilitas informasi yang ditemukan. Dampak negatif pada pencarian informasi ini secara tidak langsung bisa berakibat fatal. Jika mencari informasi mengenai kesehatan dan menemui informasi tentang gejala penyakit, diagnosis, beserta obatnya apabila informasi tersebut salah, diagnosis penyakit juga akan salah, dan pemberian obat pun akan salah juga, sehingga akan berdampak buruk. Dampak positifnya adalah peningkatan wawasan sebagai sumber pengumpulan data yang akurat dan terkini (*up to date*).

Informasi kesehatan yang terdapat di internet tidak hanya diakses oleh masyarakat biasa. Berdasarkan pengamatan, informasi kesehatan di internet juga banyak diakses oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Tidak

hanya sebagai teori, tetapi juga sebagai bahan bacaan guna meningkatkan wawasan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan cara mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menentukan kredibilitas informasi bidang kesehatan yang diperoleh dari internet.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan mengambil beberapa sampel yang mewakili suatu populasi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas. Analisis dilakukan secara deskripsi dengan objek penelitian strategi menentukan kredibilitas informasi bidang kesehatan yang diperoleh dari internet oleh mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa kedokteran yang datang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Andalas.

C. Pembahasan

Keragaman informasi yang beredar di internet memiliki tingkat kredibilitas yang berbeda-beda. Kredibilitas merupakan acuan untuk menilai suatu informasi dapat menjadi dipercaya. Kredibilitas informasi dibutuhkan untuk menilai sebuah informasi layak digunakan atau tidak, penting atau tidak pentingnya informasi yang diperoleh. Kredibilitas informasi akan menggambarkan seberapa penting informasi yang tersedia bisa dimanfaatkan oleh pengguna informasi. Berikut adalah pembahasan dalam menentukan kredibilitas informasi bidang kesehatan yang diperoleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1. Menentukan Kredibilitas Informasi di Internet

Secara harfiah ada milyaran halaman web yang terdapat di internet. Masalahnya bukan terdapat pada jumlah informasi yang tersebar, melainkan terlalu banyak informasi yang terdapat di internet. Memilah suatu informasi yang ada di web merupakan tantangan tersendiri. Informasi-informasi yang terdapat di internet ada yang bisa dipercaya dan ada yang tidak. Banyaknya informasi yang tersebar di internet juga datang dari berbagai sumber. Oleh karena itu, diperlukannya evaluasi pada setiap informasi yang diperoleh dari internet.

Keragaman informasi yang beredar di internet juga perlu dievaluasi. Tidak semua informasi dapat diandalkan kebenarannya. Pembuktian suatu informasi itu benar atau tidak benar tergantung pada pemikiran dan penilaian masing-masing individu. Jika informasi yang terdapat di internet hanya digunakan sebagai pembandingan dengan teori yang terdapat di buku, maka informasi yang ada tidak perlu dievaluasi, cukup dibaca sebagai penambah wawasan.

Ada beberapa penilaian dalam menentukan kredibilitas informasi di internet. Meskipun banyak cara untuk menilai sebuah informasi, namun untuk menentukan kredibilitas informasi itu sendiri tetap merupakan tanggung jawab pengguna yang membutuhkan informasi. Berdasarkan pengamatan, penilaian kredibilitas informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas berbeda-beda.

a. Tampilan

Penilaian informasi pada setiap pengguna berbeda-beda, untuk mencapai kredibilitas informasi ditentukan pada penglihatan setiap individu pada informasi yang ditemukannya. Pada penelusuran informasi di internet, informasi yang

ditemukan akan dinilai dengan kesan pandangan pertama baik pada pengguna maupun pemilik halaman website. Seseorang akan menentukan kredibilitas informasi dengan tampilan pada halaman web.

Kredibilitas informasi merupakan permasalahan yang sangat penting dalam menilai informasi. Ketika seseorang akan mencari informasi dengan orang lain maupun dengan menggunakan internet maka yang akan dilihat pertama kalinya adalah tampilan. Tidak mungkin seseorang akan berbicara dengan orang yang berpenampilan lusuh atau tidak beres, sekali pun informasi yang dicari penting. Pencari informasi akan berpikir kembali begitu juga dengan tampilan yang terdapat di internet (Ooi, Ho, Amri, 2010).

Tidak semua halaman website memiliki desain yang baik. Tampilan web merupakan salah satu penilaian pertama yang akan dilihat langsung oleh pengguna pada saat menelusur informasi. Tampilan web yang didesain dengan baik akan terlihat menarik dan akan banyak dikunjungi. Kebanyakan ditemukan dengan desain atau tampilan yang terlalu mencolok dengan warna-warna cerah sehingga tulisannya tidak terbaca.

Tampilan website yang ditemukan juga terlihat susah untuk digunakan seperti, banyaknya kolom-kolom pemisah informasi yang kadang-kadang pengelompokkannya salah atau tidak sesuai dengan subjek. Atau tampilan website didesain dengan warna yang gelap, tulisan yang terlalu dimodifikasikan, akan menimbulkan kesan buruk pada penilaian pertama.

Tidak semua tampilan web yang baik, dan yang menarik sering dikunjungi. Kadang-kadang ada tampilan web yang menarik dengan desain yang baik, tapi memberikan informasi yang tidak sesuai dengan topik yang dibutuhkan. Ketepatan untuk tampilan web dengan informasi yang dipublikasikan juga harus sesuai dengan topik yang dibutuhkan.

b. Penulis

Sellin (2011) informasi akan dipercaya jika mencantumkan nama penulis, bukan sekedar *anonymous* atau penulis lepas tanpa identitas. Dengan adanya identitas penulis suatu informasi akan semakin dipercaya. Informasi mengenai penulis baik identitas maupun biografi singkat akan meningkatkan kredibilitas informasi yang disampaikan.

Suatu informasi tanpa penulis sulit dipercaya kebenarannya, bisa saja informasi yang disampaikan merupakan duplikat (*copy-paste*) dari informasi yang sudah ada sebelumnya, dengan nama penulis dan halaman websitenya sendiri. Informasi tanpa mencantumkan nama penulis akan membuat informasi tidak termanfaatkan, kecuali informasi yang disampaikan hanya sebagai bahan bacaan.

Banyaknya informasi yang tersebar di internet tidak hanya memiliki satu topik informasi saja, tetapi juga ada informasi mengenai kesehatan. Informasi kesehatan yang terdapat di internet diperlukan tingkat kredibilitas yang tinggi. Jika informasi kesehatan yang terdapat di internet hanya ditulis asal-asalan maka, informasi tersebut bisa berakibat fatal bagi pengguna.

Tanpa penulis, informasi yang tersedia tidak bisa dinilai baik ataupun buruk. Kadang-kadang banyak informasi yang ditemukan tidak dijumpai siapa penulisnya tetapi tetap diambil informasi yang disediakan. Pengguna tidak memperhatikan dampak akan informasi yang digunakan jika informasi tanpa penulis. Informasi tanpa penulis diragukan kredibilitasnya, apabila informasi

tersebut merupakan informasi bidang kesehatan yang tidak jelas penulisnya maka akan berakibat buruk bagi pengguna.

Beredarnya informasi di internet dengan atau tanpa penulis semakin membuat pengguna harus lebih teliti dengan informasi yang dibutuhkannya. Dengan mengevaluasi informasi yang ditemukan akan semakin baik informasi yang bisa dimanfaatkan. Apabila informasi yang ditemukan tidak di evaluasi terlebih dulu, informasi yang ditemukan kadang-kadang tidak sesuai dengan topik yang diinginkan. Dengan adanya penulis yang tertera pada informasi yang tersedia, informasi bisa digunakan dengan baik.

c. Iklan

Iklan adalah sarana promosi bagi suatu lembaga maupun perorangan. Dengan adanya iklan maka informasi yang disampaikan akan semakin dikenal atau diketahui oleh banyak orang. Internet merupakan media penyedia iklan paling banyak baik web khusus yang menyediakan iklan atau iklan yang terdapat pada informasi-informasi tertentu yang dibutuhkan pengguna (Sellin, 2011).

Iklan merupakan media promosi. Banyaknya iklan yang terdapat pada halaman website bisa mengganggu informasi yang ditemukan. Banyak iklan atau tidak ada iklan juga termasuk dalam penilaian kredibilitas informasi. Informasi yang memiliki banyak iklan tidak akan terpakai. Tidak semua iklan bisa dimanfaatkan, penempatan iklan yang berlebihan dapat mengganggu ketelitian pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Iklan-iklan yang terdapat pada setiap informasi adalah iklan yang tidak jelas sumbernya, tidak jarang iklan yang ditemui adalah penipuan dengan mengatas namakan sebuah lembaga yang tidak jelas kebenarannya. Adanya iklan-iklan yang tidak dipercaya akan berpengaruh pada informasi yang diperoleh. Sekalipun ada iklan yang benar-benar dipercaya kebenaran, tetap saja mempengaruhi kredibilitas informasi yang terdapat di internet.

Iklan mungkin akan mengganggu tampilan pada halaman web penyedia informasi, tapi tidak bisa dipungkiri iklan juga mempengaruhi kredibilitas suatu informasi. Semakin banyak iklan yang tersedia pada halaman web semakin baik kredibilitas informasi dengan artian informasi yang tersedia sering dimanfaatkan dan halaman web sering dikunjungi oleh pengguna internet.

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas berpendapat halaman web penyedia informasi yang menyediakan berbagai macam iklan membuat informasi yang disediakan tidak berguna. Pengguna tidak akan memperhatikan informasi yang semula akan dicarinya melainkan lebih memperhatikan informasi yang tersedia pada iklan sehingga pengguna lebih tertarik kepada iklan dibandingkan isi informasi yang sebelumnya ingin dicari.

d. Lembaga Afiliasi

Pengguna informasi cenderung merasa bahwa informasi yang disediakan oleh lembaga afiliasi atau organisasi lebih kredibel daripada informasi yang tersebar begitu saja. Informasi yang disediakan oleh lembaga afiliasi atau suatu organisasi akan lebih dipercaya lagi jika lembaga afiliasi benar ada, dan menyebarkan informasi dengan online (Sellin, 2011).

Suatu lembaga afiliasi atau organisasi yang menyediakan informasi secara online tidak memberikan informasi begitu saja. Lembaga afiliasi atau badan pemerintah sekalipun memiliki kebijakan rahasia untuk mengakses informasinya.

Bagi siapa pun yang akan mengakses informasi, harus melakukan registrasi secara online dengan keamanan rahasia terjaga dengan baik. Sekedar membuktikan bahwa informasi benar-benar dipublikasikan oleh lembaga yang benar-benar ada, bukan seseorang yang mewakili dirinya sendiri atas suatu lembaga.

Lembaga afiliasi dipercaya mampu meningkatkan kredibilitas informasi bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Adanya lembaga afiliasi yang jelas yang tercantum pada suatu informasi dapat membuat pengguna meningkatkan keyakinannya akan informasi tersebut. Lembaga afiliasi membantu penilaian terhadap informasi yang disediakan bisa dimanfaatkan atau tidak. Berbagai macam lembaga afiliasi penyedia informasi di internet bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Lembaga afiliasi juga tersedia berbagai macam, ada lembaga afiliasi yang benar-benar ada, serta ada juga lembaga afiliasi yang dikelola oleh perorangan dengan mengatasnamakan lembaga afiliasi yang asli. Terdapatnya lembaga afiliasi yang disebutkan sebelumnya juga perlu dievaluasi, dengan mencari lembaga afiliasi yang sebenarnya dan membandingkan dengan yang beredar begitu saja.

Kurang ketatnya penyaringan informasi yang di internet juga bisa berdampak pada informasi yang disediakan oleh lembaga afiliasi. Jika informasi benar disediakan oleh lembaga afiliasi yang asli maka informasi bisa dipertanggungjawabkan. Berbeda dengan lembaga afiliasi yang tertera tapi tidak benar adanya lembaga tersebut menuliskan informasi yang tersedia maka informasi tidak jelas siapa yang akan mempertanggungjawabkannya.

2. Menentukan Kredibilitas Informasi Bidang Kesehatan

Menentukan kredibilitas informasi yang diinginkan juga diperlukan strategi untuk mencapainya. Strategi diartikan dalam dua pendekatan, yaitu pendekatan tradisional dan pendekatan baru. Dalam pendekatan tradisional strategi dipahami sebagai suatu rencana kedepan yang bersifat antisipatif, sedangkan dalam pendekatan baru strategi diartikan sebagai suatu pola dan bersifat reflektif (Supratikno, dkk, 2005: 6).

Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa strategi merupakan proses atau cara yang telah dipikirkan dan dirumuskan sebelumnya dan dibentuk berdasarkan kebijakan, penilaian dan keputusan yang berlaku, untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Strategi juga diperlukan dalam penelusuran informasi yang membutuhkan tenaga dan waktu yang banyak dapat dipermudah dan dipersingkat dengan menggunakan cara atau strategi yang tepat. Tidak hanya memperhatikan kriteria dalam menentukan kredibilitas informasi yang sudah dibahas sebelumnya, tetapi berikut ini adalah kriteria tambahan menentukan kredibilitas informasi bidang kesehatan.

a. Memberitahukan Web Resmi Bidang Kesehatan

Informasi kesehatan tidak hanya bisa diperoleh melalui kunjungan rutin ke dokter, atau buku-buku yang membahas khusus mengenai kesehatan. Informasi kesehatan kini bisa diperoleh dengan mengakses halaman website khusus mengenai kesehatan atau hanya sekedar mencari informasinya saja. Dengan halaman website yang khusus benar-benar membahas informasi kesehatan, siapapun bisa berdiskusi atau mencari sendiri kriteria kesehatan yang dibutuhkan.

Berbagai macam halaman website yang tersedia salah satu di antaranya adalah <http://pubmed.gov>. Pubmed merupakan kumpulan data-data mengenai

kesehatan yang lengkap. Pubmed juga sebuah portal penghubung dari National Center for Biotechnology Information (NCBI). Pubmed menyediakan informasi secara lengkap mengenai kesehatan lebih dari sekedar informasi kesehatan yang beredar di internet yang sering ditemui. Pubmed juga menyediakan kolom untuk diskusi secara terbuka maupun rahasia.

Pubmed juga merupakan website kesehatan terbesar yang bisa diakses dengan cepat. Pubmed termasuk ke dalam perpustakaan nasional dari kesehatan atau National Library of Medicine (NLM). Dengan menggunakan Pubmed, informasi yang diperoleh bisa dipercaya tanpa harus dievaluasi karena sudah banyak yang menggunakan Pubmed dari berbagai mancanegara sebagai media memperoleh informasi kesehatan secara online.

b. Membandingkan antara Informasi di Internet dan Informasi di Buku

Beberapa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas berpendapat, bahwa informasi yang diperoleh di internet selain dievaluasi dengan kriteria-kriteria tertentu, informasi yang diperoleh juga harus disesuaikan dengan informasi yang terdapat pada buku. Tidak semua informasi yang tersebar bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama informasi bidang kesehatan.

Informasi bidang kesehatan tidak bisa main-main disebar begitu saja di internet karena menyangkut keselamatan banyak orang. Perlunya penilaian dalam memilah informasi membuat informasi bisa layak digunakan atau tidak. Jika informasi bidang kesehatan yang ditemukan masih membuat ragu pengguna, lebih baik langsung mengunjungi ahlinya atau sekedar membaca teori yang terdapat di buku.

Informasi yang terdapat di internet tidak hanya sekedar diambil, atau dibaca secara garis besar, tetapi juga harus dipahami agar informasi yang diperoleh tidak salah. Kesalahan dalam mengevaluasi informasi terutama dalam menelusur informasi kesehatan akan berdampak negatif bagi pengguna. Informasi kesehatan yang tidak memiliki sumber referensi yang jelas akan semakin memperburuk keadaan pengguna jika tidak dipahami dengan baik. Tidak hanya mempertimbangkan untuk menghemat waktu dalam penelusuran atau pengobatan langsung ke dokter, tapi juga harus mempertimbangkan kebenaran informasi.

Sebagian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas ternyata tidak mengerti dengan mengevaluasi informasi yang terdapat di internet. Banyak berpendapat informasi yang disediakan di internet dievaluasi dengan membandingkan dengan informasi yang terdapat di buku atau tidak menggunakan internet sekali pun. Informasi yang tersedia di internet banyak membuat mahasiswa ragu akan kebenarannya karena menyangkut dengan kesehatan dan keselamatan banyak orang. Adapun informasi bidang kesehatan yang tersebar di internet jika tidak memiliki penulis dan status penulis yang jelas maka informasi tidak bisa dipertanggungjawabkan, pengguna informasi juga tidak bisa menuntut siapapun yang menyebarkan informasi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan, berbagai macam informasi yang terdapat di internet tidak semua dapat dipercaya kebenarannya. Informasi yang terdapat di internet perlu dievaluasi terlebih dahulu berdasarkan kriteria atau aturan tertentu yang telah disepakati sebelumnya. Ada beberapa

penilaian dalam menentukan kredibilitas informasi; menentukan kredibilitas informasi tidak hanya berdasarkan kebutuhan yang diinginkan. Beberapa kriteria yang diperhatikan dalam meevaluasi suatu informasi adalah (1) tampilan, (2) penulis, (3) memperhatikan iklan dan, (4) lembaga afiliasi.

Kriteria-kriteria yang telah ditentukan dapat menilai suatu informasi kredibel atau tidak. Semakin baik penilaian terhadap informasi, semakin tinggi tingkat kredibilitas informasi yang diperoleh. Semakin tinggi tingkat kredibilitas informasi, semakin banyak informasi yang diperoleh dapat digunakan. adanya kriteria-kriteria khusus dalam menentukan kredibilitas informasi maka informasi tersebut akan semakin baik untuk digunakan.

Setelah melakukan wawancara singkat yang dilakukan dengan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, dapat diajukan masukan bagi semua pengguna internet, bahwa tidak semua informasi bisa digunakan dalam keseharian. Evaluasi informasi akan menghasilkan informasi yang baik. Penggunaan strategi menentukan kredibilitas informasi juga bisa dimanfaatkan dalam memperoleh informasi secara cepat dan tepat, tidak hanya mengetikkan kata kunci pada mesin pencari yang tersedia. Begitu pula informasi kesehatan sebaiknya diakses pada halaman website khusus, agar tidak terjadi kesalahan informasi yang diperoleh.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan Tugas Akhir Makalah penulis dengan Pembimbing Drs. Ardoni, M.Si.

E. Daftar Rujukan

- Baeza-Yates, Ricardo. Ribeiro-Neto, Berthier. 1999. *Modern Information Retrieval*. England: ACM Press.
- Eastin, Matthew S. 2001. Credibility Assessments of Online Health Information: The Effects of Source Expertise and Knowledge of Content. *Mediated Communication*. Vol. 6. <http://www.ascusc.org/jcmc/>
- Fogg, B. Tseng, H. 2007. The Element of Computer Credibility. Dalam Lazar Jonathan, Meiselwitz Grabiele, dan Feng Jinjuan. *Understanding web credibility: A synthesis of the research literature*. USA: Hanover.
- Lazar, Jonathan. Meiselwitz, Grabiele. Feng, Jinjuan. 2007. *Understanding web credibbilty: A Synthesis of the research literature*. USA: Hanover.
- Supratikno, Hendrawan, dkk. 2005. *Advanced Strategic Management: Back to basic approach*. Jakarta: Gramedia.
- Selim, Hassan M. 2011. *Content Evaluation Criteria for General Websites: Analysis and Comparison*. UAE University.
- Sutrabi, Tata. 2011. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.